

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang pemikiran kp**

Kerja Praktek (KP) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi D-III Teknik Sipil sebagai bentuk implementasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan. Melalui kegiatan kerja praktek, mahasiswa diharapkan mampu memahami secara langsung kondisi dunia kerja, khususnya di bidang konstruksi, sehingga memiliki kesiapan mental, teknis, dan profesionalisme sebelum terjun ke dunia industri.

Bidang konstruksi merupakan sektor yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi karena melibatkan berbagai pekerjaan seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara nyata di lapangan.

Kerja Praktek ini dilaksanakan di PT. Lixicon Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi sipil, arsitektur, mekanikal, dan elektrik. Lokasi kerja praktek berada pada proyek Renovasi Workshop dan Pembangunan Workshop Baru yang berlokasi di Tanjung Uncang, Kota Batam. Proyek ini mencakup berbagai pekerjaan konstruksi seperti pekerjaan struktur beton, struktur baja, pekerjaan arsitektur, serta pekerjaan mekanikal dan elektrik.

Melalui pelaksanaan kerja praktek ini, mahasiswa dapat mempelajari secara langsung tahapan pelaksanaan proyek, sistem kerja kontraktor, pengendalian mutu pekerjaan, serta penerapan keselamatan kerja di lapangan. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam melakukan pengawasan, pengukuran, serta dokumentasi pekerjaan yang sangat berguna sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

## **1.2 Tujuan Kerja Praktek**

Tujuan dilaksanakannya Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa di bidang konstruksi.
2. Mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik di lapangan.
3. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa terhadap sistem kerja proyek konstruksi.
4. Melatih sikap disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam bekerja.
5. Memahami prosedur pelaksanaan pekerjaan konstruksi sesuai standar teknis dan K3.
6. Menyiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus.

## **1.3 Manfaat Kerja Praktek**

### **1.3.1 Manfaat bagi Mahasiswa**

1. Memperoleh pengalaman langsung dalam pelaksanaan proyek konstruksi.
2. Mengetahui proses kerja di lapangan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan.
3. Melatih kemampuan analisis, komunikasi, dan kerja sama tim.
4. Memahami penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
5. Menambah keterampilan teknis sebagai bekal memasuki dunia kerja.

### **1.3.2 Manfaat bagi Perguruan Tinggi**

1. Menjalin kerja sama antara institusi pendidikan dan dunia industri.
2. Menjadi bahan evaluasi kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan lapangan.
3. Meningkatkan kualitas lulusan agar lebih siap bersaing di dunia kerja.

### 1.3.3 Manfaat bagi Perusahaan

1. Membantu kegiatan pelaksanaan proyek melalui dukungan tenaga mahasiswa.
2. Menjadi sarana berbagi ilmu dan pengalaman kepada calon tenaga kerja.
3. Mendukung pengembangan sumber daya manusia di bidang konstruksi.

### 1.4 Ruang Lingkup Kerja Praktek

Ruang lingkup kerja praktek ini dibatasi pada kegiatan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan proyek Renovasi Workshop dan Pembangunan Workshop Baru PT. Lixicon Indonesia, meliputi:

1. Pengamatan Umum Proyek
  - Struktur organisasi proyek
  - Sistem kerja dan manajemen proyek
2. Pekerjaan Struktur
  - Pengawasan pekerjaan pondasi
  - Pekerjaan sloof dan beton bertulang
  - Pemeriksaan struktur baja
3. Pekerjaan Arsitektur
  - Pemasangan dinding batako
  - Pekerjaan plesteran dan acian
  - Pekerjaan pengecatan
4. Pekerjaan Baja
  - Pemeriksaan pemasangan kolom dan balok baja
  - Pemeriksaan sambungan baut dan pengecatan
  - Pengecekan lateral bracing
5. Pengukuran dan Pengawasan Lapangan
  - Pengukuran dimensi pekerjaan
  - Pemeriksaan kesesuaian dengan gambar kerja
  - Dokumentasi pekerjaan

6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

- Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
- Safety induction dan toolbox meeting
- Pengawasan penerapan K3 di proyek

7. Penyusunan Laporan

- Pengumpulan data lapangan
- Dokumentasi kegiatan
- Penyusunan laporan kerja praktek